BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan penjualan dari suatu perusahaan dagang merupakan kegiatan yang sangat penting, terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran. Pentingnya penjualan ini karena berhubungan dengan kegiatan transaksi antar pembeli dan penjual. Dari kegiatan ini pula maka timbul perpindahan hak milik atas barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Penjualan merupakan aktivitas perusahaan yang secara langsung akan menentukan tercapainya tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba dengan maksimal.

PT MQ Consumer goods & Retail merupakan kantor pemasaran daerah yang memiliki pusat di kota Bandung. Penjualan yang ada pada PT MQ Consumer goods & Retail hanya terdiri dari Penjualan Tunai dan Penjualan Kredit. Namun dalam hal perkembangan alat bantu beroperasi untuk mengolah data khususnya program aplikasi pada komputer di perusahaan tersebut masih bersifat sederhana dikarenakan penulis menemukan beberapa kelemahan – kelemahan pada bagian penjualan. PT MQ Consumer goods & Retail dalam pengelolaan transaksi penjualan ini masih menggunakan *Microsoft Excel* dalam pembuatan tabel, pencatatan dan pengimputan transaksi penjualannya masih dilakukan secara manual, dan kemungkinan sering atau akan terjadi kesalan pengimputan. Untuk akuntansinya sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yaitu sudah ada jurnal umum buku besar dan laporan keuangan.

Penulis dalam hal ini berusaha meminimalkan kelemahan yang ada dengan mengusulkan sebuah rancangan sistem informasi akuntansi penjualan dengan mengunakan Visual Basic 6.0, karena *software* ini mempunyai saran akses yang lebih mudah, cepat dan handal yang memudahkan dalam penyajian laporan pendapatan pada PT MQ Consumer goods & Retail yang penulis teliti.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi pada PT MQ Consumer goods & Retail dalam mengelola data penjualan, agar pengelolaan data dapat lebih cepat, ringkas dan untuk menjaga keakuratan data serta untuk dapat menghasilkan laporan dengan tepat waktu, maka penulis merancang Perancangan Sistem

Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT MQ Consumer goods & Retail dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul : **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT MQ CONSUMER GOODS & RETAIL BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan agar tercapainya suatu pembahasan yang terperinci, maka dalam hal ini peneliti akan mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Akuntansi Penjualan pada PT MQ Consumer Goods & Retail
B. Bagaimana merancang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT MQ Consumer Goods & Retail dengan menggunakan microsoft visual basic 6.0.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan supaya pembahasan masalah lebih terfokus dan spesifik maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Dalam membahas Sistem Akuntansi Penjualan pada PT. MQ Consumer goods & Retail, penulis hanya dibatasi pada penjualan tunai dan kredit .
B. Metode pencatatan yang digunakan PT MQ Consumer Good & Retail menggunakan metode pencatatan *cash Basic*, sistem pencatatan yang digunakan sistem Periodik dan Penulis membatasi pembuatan penyediaan laporan keuangan yang dihasilkan dari perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yaitu laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi dan transaksi yang digunakan yaitu transaksi penjualan secara tunai dan kredit dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* yang digunakan yaitu Microsoft Access 2003.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun yang menjadi maksud dari laporan tugas akhir ini adalah untuk mengambil data penjualan yang menjadi informasi untuk pembuatan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. MQ Consumer Goods & Retail dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 6.0.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT MQ Consumer Goods & Retail adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penjualan pada PT MQ Consumer Goods & Retail
B. Untuk merancang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT MQ Consumer Goods & Retail dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: "Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian"(2005:107).

Definisi unit analisis menurut Sujoko Efferin dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi*, menjelaskan bahwa: "Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data"(2004:55).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan Penjualan air mineral di bagian Penjualan pada PT. MQ Consumer Goods & Retail Bandung yang bergerak di bidang Dagang kemudian dianalisis untuk pengambilan simpulan dan dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya pun berbentuk *software* yang bisa digunakan dan dimanfaatkan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dikemudian ditarik kesimpulan"(2004:72).
> "Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut"(2004:56).

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa: "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan"(2005:271)."Sampel adalah bagian dari populasi"(2005:271).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil populasi yaitu laporan keuangan laporan laba rugi dan penjualan dari tahun 2003 - 2005 Pada PT. MQ Consumer Goods & Retail. Sampel yang penulis gunakan adalah sampel nonprobabilitas karena besar peluang anggota populasi untuk terpilih sampel tidak diketahui, karena penulis harus mencari dokumen yang berhubungan dengan penjualan tanpa mengetahui dibagian mana dokumen yang berkaitan dengan judul tersebut. sampel yang penulis gunakan yaitu dari tahun 2004 - 2005.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian yang diteliti adalah pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, penulis menguraikan tentang Penjualan pada PT. MQ Consumer Goods & Retail yang bergerak di bidang Dagang. Penulis meneliti di bagian Penjualan.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa desain penelitian sebagai berikut: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian"(2005:84).

Desain penelitian yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder. Menurut M. Nazir dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian*, menyatakan bahwa:

> "Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekuder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut"(2005:91).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis,* menyatakan bahwa: "Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu"(2005:26).

Berdasarkan definisi di atas maka penulis menggunakan jenis penelitian akademik karena penelitian ini merupakan penelitian yang tepat bagi mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir yang merupakan sarana edukatif, caranya harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis* menyatakan bahwa jenis data sebagai berikut:

> ”Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan.
> Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”(2002:307).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang digambarkan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Penulis memilih jenis data ini karena data yang diperoleh jenis datanya berbentuk kata, kalimat dan gambar yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian dan agar data yang diperoleh untuk penyusunan tugas akhir ini lebih akurat

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa Jenis Desain Penelitian sebagai berikut: “Desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”(2005:88).

Menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa Jenis Desain Penelitian sebagai berikut:

> “Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima liminasi-liminasi dari data tersebut”(2005:91).

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder karena lebih efisien dengan alat dan teknik dan karakteristik dari responden.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian survei, dan metode penelitian

eksplanatoris. Pengertian metode penelitian deskriptif, menurut Nazir M dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa: "Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang"(2005:89).

Menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut menyatakan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah"(2005:47).

Sedangkan pengertian metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "Penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem" (2002:33).

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil metode penelitian survei, metode penelitian deskriptif dan eksplanatoris untuk membantu dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan, sehingga perancangannya lebih mudah dan menghasilkan informasi yang cepat tepat dan akurat.

1.5.6 Kegunaan penelitian

Menurut M Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

"A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.
B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.
1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis"(2005:175).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami terlebih dahulu sumber-sumber dan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan, penelitian lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung objek yang diteliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi pengembangan sistem sebagai berikut : "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi"(2004:68).

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi,* menyatakan bahwa pengembangan sistem sebagai berikut:

> "Metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi"(2004:59).

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan suatu sistem yang telah ada.

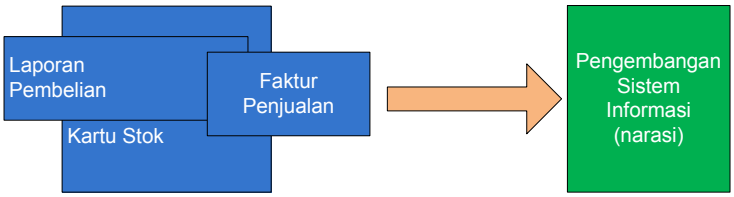
Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem Informasi Akuntansi adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

> ”Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya” (2004:69).

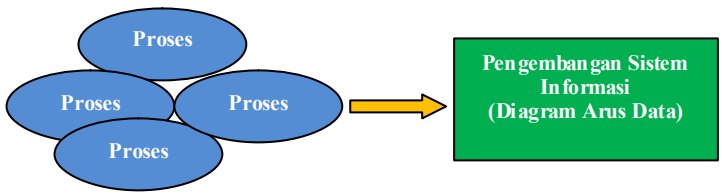


Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran

B. Metodologi yang berorientasi proses

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi proses sebagai berikut: ”Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain”(2004:70).

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

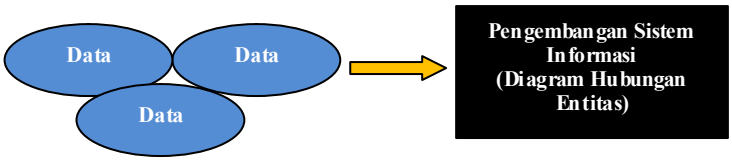


Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* menyatakan bahwa metodologi yang berorientasi data sebagai berikut: ”Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)”(2004:71).

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data

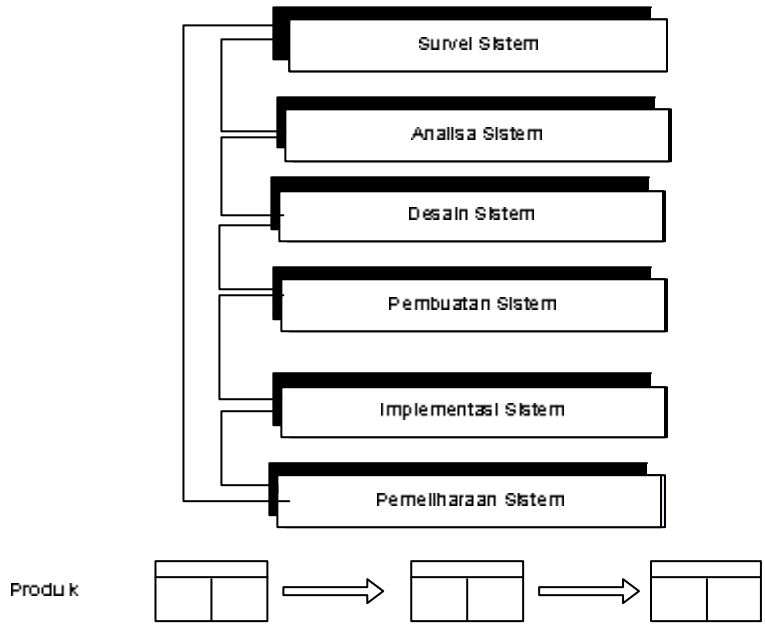
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Penelitian yang dilakukan peneliti, ada tahap-tahap yang harus dikerjakan oleh peneliti dari awal penelitian sampai dengan mendapatkan hasil yang peneliti harapkan.

Menurut Sutabri Tata dalam buku Analisa Sistem Informasi menjelaskan bahwa: ”Iterasi adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan”(2004:62).

Penulis menggunakan cara Iterasi karena apabila ada kesalahan bisa dilakukan koreksi atau perbaikan sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Terlihat pada **Gambar 1.4**

Struktur pengembangan sistem *Iterasi* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Iterasi*

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

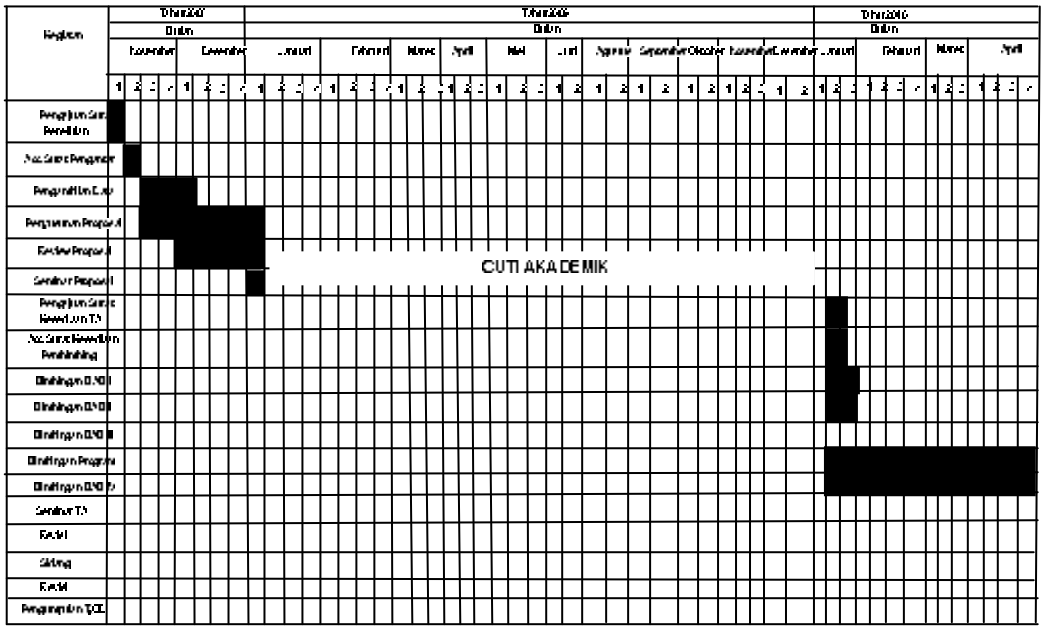
1.7.1 Lokasi Penelitian

Penyusunan Tugas Akhir ini, penyusun melakukan penelitian di PT. MQ Consumer Goods & Retail Jalan Gegerkalong Girang No. 14 Bandung 40154, Telp. (022)70771967 mengenai perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di bagian Administrasi.

1.7.2 Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini penulis melakukan kegiatan penelitian pada bulan November 2008 sampai bulan Agustus 2010. Berikut adalah jadwal Akademik penelitian:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.8 Sisematika Penulisan

Sistematika Penelitian dari Laporan Tugas Akhir Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. MQ Consumer Goods & Retail Bandung, adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian paling awal dalam laporan penelitian, dimana bab pendahuluan ini peneliti memaparkan latar belakang dari laporan penelitian, indentifikasi masalah yang terjadi di perusahaan, batasan masalah yang membatasi permasalahan yang terjadi, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, teknik

pengumpulan data, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori yang didapat dari pustaka untuk mendukung teori dalam laporan tugas akhir ini.

BAB III SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, uraian pekerjaan, *Flowchart*, DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*).

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN

Pada bab ini memuat tentang sistem yang diusulkan dalam merancang sistem informasi akuntansi Penjualan serta menjelaskan kelebihan dan kekurangan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang mungkin berguna dan bermanfaat bagi perusahaan.

C. Bagian akhir terdiri dari dari dafatr pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.